LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

Penggunaan Novel Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Santri di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang.

Hafiz Abror[1], Zahara Latifa[2], Riko Andrian[3]

[1]Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, Indonesia, [2]Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, Indonesia, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, Indonesia
[1]hafizabror0102@gmail.com, [2] zaharalatifah1@gmail.com , [2]riko.andrian@uin-suska.ac.id

Abstract

This study addresses the problem of limited Arabic reading skill (maharah al-qira'ah) among santri at Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang, caused by the lack of instructional media specifically designed to strengthen reading ability and by limited opportunities for continuous reading practice, which in turn hindered students' mastery of nahwu and sharaf. This study aims to examine the effect of using novels as a learning medium on improving students' qira'ah ability. A quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest design was employed, involving seven santri at Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang as research participants. Data were collected through pretest and posttest reading assessments, classroom observation, and a brief questionnaire on students' motivation and perception toward the novel-based learning method. The data were analyzed using a Paired Samples t-Test with SPSS version 26, supported by descriptive qualitative analysis of the observation data. The results showed that the mean pretest score was 20.00, which increased to 37.14 in the posttest, indicating a mean gain of 17.14 points after the treatment. The Paired Samples t-Test produced a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with a t-value of -11.529, confirming a statistically significant difference between students' reading ability before and after the intervention. All participants showed score improvement, indicating that the novel-based method benefited both higher- and lower-performing readers. These findings suggest that novels provide an authentic and contextual reading experience that enriches vocabulary, strengthens grammatical comprehension, and improves reading fluency, while also increasing students' motivation and active engagement in the learning process. The study concludes that using novels can be recommended as an effective alternative strategy for developing maharah al-qira'ah among santri, offering a more contextual, enjoyable, and meaningful learning experience compared to conventional grammar-oriented instruction.

Keywords:
novel; maharah al-qira'ah; reading skill; Arabic learning; pesantren

PENDAHULUAN

Penggunaan novel dalam proses pembelajaran qiraah di SMP dan SMA IT Bangkinang menjadi penting karena qiraah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh santri untuk memahami dan menghayati bacaan Al-Qur'an dengan baik. Kemampuan maharatul qiraah sangat penting bagi seorang santri karena merupakan

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

dasar utama dalam menguasai bahasa Arab, khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih. Maharatul qiraah mendukung pemahaman teks Arab yang lebih baik, sehingga membantu santri dalam memahami ajaran Islam secara mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Hasanal Bulqiyah & Ainur Rofiq Sofa, 2025; Widayanti & Rofiq Sofa, 2025). Novel sebagai bahan bacaan yang kaya ragam cerita dan karakter dapat menjadi alternatif inovatif sekaligus mampu merangsang minat baca dan pemahaman bahasa Arab. Dengan pendekatan ini, diharapkan santri tidak hanya mampu membaca secara teknis, tetapi juga memperoleh pengalaman pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan yang dapat meningkatkan kemampuan qiraah secara signifikan di lingkungan pesantren yang khas seperti SMP dan SMA IT Bangkinang. Pendekatan pedagogi kontekstual yang responsif terhadap kebutuhan santri ini sesuai dengan tren pendidikan Islam yang mengutamakan keterlibatan aktif dan kebermaknaan pembelajaran dalam konteks keagamaan dan sosial budaya mereka (Osman, R., Ibrahim, S., Yaapar, M., Ali, A., & Amran, 2025; Safian et al., 2025).

Problematika pembelajaran bahasa Arab juga terjadi di Pondok Pesantren SMP–SMA IT Bangkinang. Permasalahan ini berkaitan erat dengan kurangnya pembelajaran yang secara khusus mengarah pada peningkatan maharah al-qirā'ah (keterampilan membaca teks bahasa Arab) serta keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut. Padahal, maharah al-qirā'ah merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena melalui kemampuan membaca siswa dapat memahami berbagai sumber ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa Arab, baik berupa kitab klasik maupun literatur modern (Saepudin et al., 2024; Syafei et al., 2024).

Selain itu, kurangnya program pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan qirā'ah siswa. Idealnya, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menekankan pada aspek tata bahasa seperti nahwu dan sharaf, tetapi juga harus memberikan latihan membaca yang berkelanjutan agar siswa terbiasa memahami teks Arab secara langsung. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca bahasa Arab memerlukan latihan yang intensif dan metode pengajaran yang tepat, seperti penggunaan teks bertahap, latihan pemahaman bacaan, serta diskusi mengenai isi teks yang dibaca (Abdulghani, 2025; Miolo & Langkau, 2023). Tanpa adanya pendekatan tersebut, siswa cenderung hanya mempelajari bahasa Arab secara teoritis tanpa mampu mengaplikasikannya dalam memahami teks. Namun, kendala umum yang sering ditemui adalah keterbatasan media pembelajaran, waktu belajar yang terbatas, serta kurangnya pengulangan materi sehingga motivasi dan pemahaman santri terhadap maharatul qiraah masih rendah (Ahmad Arif Romadhoni et al., 2023; Isfandiary, 2023).

Oleh karena itu, pengembangan kurikulum khusus dan peningkatan kualitas guru pengajar sangat penting untuk mengatasi masalah ini agar santri dapat menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an secara menyeluruh.

Kemampuan maharatul qira'ah sangat penting dalam mempelajari ilmu nahwu bagi seorang santri karena maharatul qira'ah merupakan keterampilan membaca teks Arab dengan baik dan benar, yang menjadi dasar untuk memahami struktur dan kaidah nahwu secara tepat. Penguasaan nahwu membantu santri mengenali fungsi kata dalam kalimat sehingga dapat membaca dan menafsirkan teks Arab klasik dengan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap kitab kuning dan sumber-

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

sumber keislaman lainnya (Aini & Mu'at, 2025; Fatahillah & Wahyudin, 2025).

Strategi pembelajaran maharatul qira'ah yang mengintegrasikan penguatan nahwu dan sharaf terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca serta pemahaman tata bahasa Arab, sehingga santri lebih mudah menerapkan aturan nahwu saat membaca teks turats (Hasanal Bulqiyah & Ainur Rofiq Sofa, 2025; Mualim Wijaya & Makkiyah, 2023; Wijaya, 2023).

Tanpa penguasaan maharatul qira'ah yang baik, santri akan kesulitan memahami kedudukan kata dalam kalimat dan sering melakukan kesalahan dalam penerapan nahwu, sehingga penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh menjadi terhambat. Oleh karena itu, kemampuan maharatul qira'ah merupakan fondasi utama yang harus dikuasai agar proses belajar nahwu menjadi efektif dan bermakna bagi perkembangan ilmu bahasa Arab seorang santri (Saepudin et al., 2024; Syafei, I., Suleman, E., & Rohanda, 2024).

Penguasaan nahwu membantu santri mengenali fungsi kata dalam kalimat sehingga dapat membaca dan menafsirkan teks Arab klasik dengan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap kitab kuning dan sumber-sumber keislaman lainnya (Aini & Mu'at, 2025; Fatahillah & Wahyudin, 2025). Strategi pembelajaran maharatul qira'ah yang mengintegrasikan penguatan nahwu dan sharaf terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca serta pemahaman tata bahasa Arab, sehingga santri lebih mudah menerapkan aturan nahwu saat membaca teks turats (Hasanal Bulqiyah & Ainur Rofiq Sofa, 2025; Mualim Wijaya & Makkiyah, 2023; Wijaya, 2023).

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa panjang yang mengisahkan cerita fiksi dengan karakter, alur, dan latar yang kompleks, sehingga mampu menghadirkan pengalaman membaca yang mendalam dan menarik. Pembelajaran menggunakan novel memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan bahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, sekaligus memperluas kosakata dan pemahaman tata bahasa secara kontekstual (EG & A, 2023; Suoth et al., 2023).
Selain itu, novel dapat menumbuhkan minat baca siswa karena sifatnya yang menghibur dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi (Sasalia & Sari, 2020). Manfaat lain dari penggunaan novel dalam pembelajaran adalah memperkaya wawasan budaya dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pengenalan berbagai perspektif dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam cerita (Fraser, 2023).

Maharatul qira'ah merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai oleh peserta didik selain maharah istima', kalam, dan kitabah. Keterampilan membaca memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai sumber pengetahuan berbahasa Arab, baik berupa kitab klasik maupun literatur modern. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan santri memahami makna teks secara tepat sehingga mendukung penguasaan ilmu-ilmu keislaman secara lebih mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan qira'ah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan teks, tetapi juga memahami isi, konteks, dan pesan yang terkandung di dalam bacaan (Hardiyanti, 2022; Nayogi, S. Z., Sholiha, M., & Mukaromah, 2025).

Menurut para ahli pembelajaran bahasa Arab, keberhasilan penguasaan maharatul qira'ah dipengaruhi oleh intensitas latihan membaca, penguasaan kosakata, pemahaman nahwu dan sharaf, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

dengan tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus memberikan pengalaman membaca yang bermakna (Aini, Q., & Mu'at, 2025; Bulqiyah, H., & Sofa, 2025).

Pembelajaran qira'ah yang efektif menuntut peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan teks sehingga terjadi proses konstruksi makna. Melalui latihan membaca yang berkelanjutan, siswa dapat memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan memahami struktur kalimat, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap isi bacaan (Aini, Q., & Mu'at, 2025; Bulqiyah, H., & Sofa, 2025; Furoidah, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan minat baca serta pemahaman terhadap teks bahasa Arab. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran qira'ah (Fatkurrohima, A. F., & Alwi, 2025; Furoidah, 2020). Dalam konteks pendidikan, novel dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena mengandung unsur bahasa yang autentik dan kontekstual. Penggunaan novel dalam pembelajaran bahasa memungkinkan siswa memperoleh pengalaman membaca yang lebih menarik dibandingkan penggunaan teks yang bersifat formal dan monoton.

Novel juga mampu memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, serta melatih kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Selain itu, cerita yang terdapat dalam novel dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa terlibat secara emosional dengan tokoh dan alur cerita. Hal ini menjadikan novel sebagai salah satu media yang potensial untuk meningkatkan kemampuan maharatul qira'ah santri (Faruq, 2023; Tan, 2025).

Dalam lingkungan pesantren, penggunaan novel berbahasa Arab dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif karena mampu mengurangi kejenuhan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, novel berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan qira'ah santri (Tan, 2025).

Penelitian ini menggunakan analisis Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan qira'ah sebelum dan sesudah perlakuan. Menurut Imam Ghozali (2018) dalam Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data yang dibandingkan sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga hipotesis nol (H_0) diterima(Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini, teori Ghozali digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan hasil uji statistik terhadap nilai pre-test dan post-test santri. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), maka berdasarkan kriteria Ghozali dapat disimpulkan bahwa penggunaan novel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan qira'ah santri.

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk penelitian ini bisa dirincikan sebagai berikut Jenis Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest, yaitu mengukur kemampuan qira'ah santri sebelum dan sesudah menggunakan novel sebagai media pembelajaran tanpa kelompok control (Jinan, S., Zaenuri, M., Sukirman, S., & Kholis, 2025).

Paradigma Penelitian: Paradigma positivistik yang fokus pada pengukuran perubahan kemampuan secara objektif melalui intervensi penggunaan novel.
Sumber Data: Data primer berasal dari santri kelas yang menjadi sampel di SMP-SMA IT Bangkinang, berupa hasil tes kemampuan qira'ah sebelum dan sesudah perlakuan. Data tambahan diperoleh dari observasi proses pembelajaran dan angket respons santri terhadap penggunaan novel.

Teknik Pengumpulan Data: Meliputi tes pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan qira'ah, observasi selama proses pembelajaran untuk melihat keterlibatan dan respon santri, serta angket atau wawancara singkat untuk mengetahui motivasi dan persepsi mereka terhadap media novel (Sugiyono, 2020; Ubay, U., Syaifullah, M., Murtadho, N., Syuhadak, S., Putri, W. N., & Unsi, 2023).

Teknik Analisis Data: Analisis kuantitatif menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk membandingkan skor pretest dan posttest guna mengetahui peningkatan kemampuan qira'ah. Analisis deskriptif kualitatif dari data observasi digunakan untuk mendukung interpretasi hasil kuantitatif dan memberikan gambaran tentang proses pembelajaran(Jinan, S., Zaenuri, M., Sukirman, S., & Kholis, 2025; Sugiyono, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan novel terhadap peningkatan kemampuan qirā'ah santri di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Samples t-Test dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan novel. Data diperoleh melalui tes sebelum pembelajaran menggunakan novel (pre-test) dan tes setelah pembelajaran menggunakan novel (post-test).

Tabel Pretest dan Posttest

Nama	Pretest	Posttest
Fachri Azizan	30/100	45/100
Fathurrahman	30/100	50/100
Adhe Riswan	20/100	45/100
Rafassya Al-Farizqi	25/100	40/100
Rasyid Abdilla. M	20/100	35/100
Lukmanul Hakim	5/100	20/100
Khairul Aqli	10/100	25/100

Sumber : Data diolah(2026)

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	20.00	7	9.574	3.619
	Post_Test	37.14	7	11.127	4.206

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 7 santri. Nilai rata-rata (*mean*) pre-test sebesar 20,00, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 37,14. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 17,14 poin setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan novel. Secara deskriptif, peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan novel memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan qirā'ah santri.

b. Hasil Uji Paired Samples t-Test

Tabel 2. Hasil Paired Sample t-test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-17.143	3.934	1.487	-20.781	-13.505	-11.529	6	.000

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan hasil uji Paired Samples t-Test pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 dengan nilai t sebesar -11,529. Menurut kriteria pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Ghozali, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data yang dibandingkan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test santri setelah penggunaan novel dalam pembelajaran qirā'ah.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan novel sebagai media

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan qirā'ah santri secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata nilai dari 20,00 pada pre-test menjadi 37,14 pada post-test. Hasil ini mengindikasikan bahwa novel mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membantu santri memahami teks bahasa Arab secara lebih kontekstual dan menarik.

Secara teoritis, penggunaan novel memberikan kesempatan kepada santri untuk berinteraksi langsung dengan teks yang lebih variatif sehingga dapat memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman makna, serta melatih kelancaran membaca. Melalui aktivitas membaca yang berulang dan kontekstual, santri tidak hanya mempelajari struktur bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga menggunakannya dalam konteks bacaan yang nyata. Kondisi ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa keterampilan qirā'ah akan berkembang secara optimal apabila peserta didik memperoleh pengalaman membaca yang berkesinambungan dengan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Hasil penelitian ini juga memperkuat uraian pada latar belakang penelitian bahwa salah satu permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang adalah rendahnya kemampuan membaca teks Arab akibat kurangnya media pembelajaran yang menarik dan kurangnya latihan membaca yang berkelanjutan. Penggunaan novel terbukti mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar santri dalam mengembangkan maharah al-qirā'ah.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis statistik dan kajian teoritis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan novel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan qirā'ah santri di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang. Temuan ini menunjukkan bahwa novel dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca santri.

1. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan novel sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan qira'ah santri di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata santri dari 20,00 pada saat pre-test menjadi 37,14 pada saat post-test. Kenaikan sebesar 17,14 poin tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan novel, kemampuan membaca bahasa Arab santri mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hasil uji Paired Sample t-Test juga memperkuat temuan tersebut dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan novel berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan qira'ah santri.

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

Peningkatan kemampuan qira'ah tersebut tidak terlepas dari karakteristik novel sebagai media pembelajaran yang mampu menghadirkan teks bacaan yang lebih menarik, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan pembaca. Berbeda dengan metode pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan kosakata, kaidah nahwu, dan sharaf secara teoritis, novel memberikan pengalaman membaca yang lebih alami karena santri berinteraksi langsung dengan penggunaan bahasa Arab dalam sebuah cerita yang utuh. Menurut Furoidah (2020), keterampilan membaca akan berkembang lebih optimal apabila peserta didik diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai jenis teks yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Melalui aktivitas membaca yang berkelanjutan, peserta didik dapat memperluas kosakata, memahami struktur kalimat, serta meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan secara lebih mendalam (Furoidah, 2020).

Selain meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan novel juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar santri. Selama proses pembelajaran, santri tidak hanya membaca teks untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas, tetapi juga menikmati alur cerita, memahami karakter tokoh, dan mengikuti perkembangan peristiwa dalam novel. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga santri menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sasalia dan Sari (2020), bahan bacaan yang menarik dapat meningkatkan minat baca peserta didik karena mereka merasa terlibat secara emosional dengan isi cerita. Ketika minat baca meningkat, maka frekuensi membaca juga meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan memahami teks.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Faruq (2023) yang menyatakan bahwa novel dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa karena mampu menyediakan konteks penggunaan bahasa yang autentik. Dalam novel, kosakata dan struktur kalimat tidak dipelajari secara terpisah, tetapi muncul dalam konteks cerita yang nyata sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Dengan demikian, santri tidak hanya belajar bagaimana membaca teks Arab, tetapi juga memahami makna dan penggunaan bahasa dalam berbagai situasi komunikasi.

Dari perspektif pembelajaran bahasa Arab, kemampuan qira'ah merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan membaca yang baik akan membantu santri memahami berbagai sumber ilmu pengetahuan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, baik berupa kitab klasik maupun literatur kontemporer. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan qira'ah menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aini dan Mu'at (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran qira'ah yang menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan kemampuan memahami teks sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

Lebih lanjut, peningkatan nilai yang terjadi pada seluruh responden menunjukkan bahwa penggunaan novel memberikan dampak yang relatif merata kepada santri. Berdasarkan data penelitian, seluruh santri mengalami kenaikan nilai pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa novel tidak hanya efektif bagi santri yang memiliki kemampuan membaca yang baik, tetapi juga membantu santri yang memiliki kemampuan membaca rendah untuk meningkatkan keterampilan qira'ah mereka. Keberhasilan tersebut dapat terjadi karena novel memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih membaca secara berulang dalam suasana yang lebih santai dan tidak menegangkan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna. Ketika santri membaca novel, mereka secara aktif membangun pemahaman terhadap kosakata baru, makna kalimat, serta isi cerita berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Proses ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru. Oleh karena itu, penggunaan novel dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan qira'ah santri di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang. Novel tidak hanya membantu santri meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, memperkuat pemahaman tata bahasa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, penggunaan novel dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan maharah al-qira'ah di lingkungan pesantren.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan novel dalam pembelajaran qirā'ah terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab santri di Pondok Pesantren SMP-SMA IT Bangkinang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 20,00 pada pre-test menjadi 37,14 pada post-test.

Hasil uji Paired Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Berdasarkan kriteria Ghozali, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Dengan demikian, penggunaan novel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan qirā'ah santri.

Penilitian ini menunjukkan bahwa novel dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran.

LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Arif Romadhoni, Syarifuddin, & Syaifullah. (2023). Implementasi Metode Qawaid dan Terjemah Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an (TQ) Darussalam Talang Watuagung Prigen. *Jurnal Mu'allim*, *5*(2), 355–368. https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4135

Aini, Q., & Mu'at, M. (2025). Learning Maharah Qira'ah Using the Book "Cara Cepat Bisa Baca Kitab Metode 33." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban.*, *9*. https://doi.org/10.15642/alfazuna.v9i2.4728

Aini, Q., & Mu'at, M. (2025). Learning Maharah Qira'ah Using the Book "Cara Cepat Bisa Baca Kitab Metode 33." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *9*(2), 216–228. https://doi.org/10.15642/alfazuna.v9i2.4728

Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharoh Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam.*, *2*. https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i2.735

EG, J. J., & A, N. J. (2023). Enhancing language skills through English novel instruction. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, *4*(6), 498–502. https://doi.org/10.54660/.IJMRGE.2023.4.6.498-502

Faruq, U. (2023). Ta'lim al-Qira'ah li al-Nathiqin bi Ghair al-'Arabiyyah bi al-Nushush al-Ashliyyah al-Muhtawiyah 'Ala al-Tsaqafah al-'Arabiyyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*. https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.6621

Fatahillah, & Wahyudin, D. (2025). ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR NAHWU PADA SANTRI MADRASAH DINIYAH BANUL ISHLAH AL-IBRAHIMIYAH PERAMPUAN BARAT KECAMATAN LABUAPI. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *13*(1), 380–386. https://doi.org/10.23960/simbol.v13i1.560

Fatkurrohima, A. F., & Alwi, I. M. (2025). No Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah di MTs 05 Kalikuning. *YASIN.*, *5.*, 1849-1863. https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5472

Fraser, G. (2023). Freedom by the Book: Novels and the Future of Liberal Democracy. *American Literary History*, *35*(1), 491–498. https://doi.org/10.1093/alh/ajac246

Furoidah, A. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal.*, *2*, 63–77. https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 edisi 8* (8th ed.). Universitas Diponegoro.

Hardiyanti, P. (2022). Mafhum Maharah Qiraah dan Maharah Kitabah. *Islamic Education.*, *2*, 39–43. https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376

Hasanal Bulqiyah, & Ainur Rofiq Sofa. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharoh Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, *2*(2), 136–148. https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i2.735

Isfandiary, S. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QIRAAH SAB'AH DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN BAITUL 'ABIDIN DARUSSALAM. *Qaf: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, *5*(02), 183–195. https://doi.org/10.59579/qaf.v5i02.6396

Jinan, S., Zaenuri, M., Sukirman, S., & Kholis, M. N. (2025). Fa'aliyyatu Namudzaj Flipped Classroom 'Ala Tahsini Maharati Al-Qiraah Fi Al-Madrasah Al-Tsanawiyah Al-Hukumiyah. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, *8(1)*(8(1), 300–320.), 300–320. https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i1.341

Mualim Wijaya, & Makkiyah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Improve pada Materi Nahwu

dalam Meningkatkan Maharoh Qiro'ah Santri di Pondok Pesantren. *Communautaire: Journal of Community Service*, *2*(2), 126–134. https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.314

Nayogi, S. Z., Sholiha, M., & Mukaromah, Z. (2025). Epistemological Foundations of Maharah Qira'ah Learning in Arabic Language Education. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.*, *6*. https://doi.org/10.30863/awrq.v6i2.10785

Osman, R., Ibrahim, S., Yaapar, M., Ali, A., & Amran, A. (2025). ENHANCING ARABIC NOVEL COMPREHENSION THROUGH MOBILE-ASSISTED LEARNING: DUOLINGO IN AN ISLAMIC STUDIES CONTEXT. *International Journal of Modern Education.*, *7(28),* 1052–1061. https://doi.org/10.35631/IJMOE.728072

Saepudin, S., Pabbajah, M. T. H., & Pabbajah, M. (2024). Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners. *Alsinatuna*, *9*. https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v9i2.7826

Safian, N. L., Zainol, N. F. M., Ashari, M. Z. A. H., & Al-Qudah, M. A. (2025). The Use of Novel in Learning and Teaching Arabic Language to Non-Native Speakers: Problems and Strategies. *Islamiyyat*, *47*. https://doi.org/10.17576/islamiyyat-2025-4701-21

Sasalia, O. A., & Sari, F. M. (2020). UTILIZING NOVEL IN THE READING CLASS TO EXPLORE STUDENTS' VIEWPOINT OF ITS EFFECTIVENESS. *Journal of English Language Teaching and Learning*, *1*(2), 56–61. https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i2.606

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Suoth, A. A., Wuntu, C. N., & Rorintulus, O. A. (2023). The Effectiveness of Using Novels in Learning Process to Improve the English Language Skills: A Systematic Review. *Journal of English Language Teaching, Literature and Culture*, *2*(1), 84–95. https://doi.org/10.53682/jeltec.v2i1.6250

Syafei, I., Suleman, E., & Rohanda, R. (2024). he Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies.*, *14 No. 5*. https://doi.org/10.17507/tpls.1405.10

Syafei, I., Suleman, E., & Rohanda, R. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, *14*. https://doi.org/10.17507/tpls.1405.10

Tan, J. M. (2025). Reading English Novels as Gateway for Incidental Vocabulary Acquisition. *Forum for Linguistic Studies.*, *7*(4), 452–467. https://doi.org/10.30564/fls.v7i4.8481

Ubay, U., Syaifullah, M., Murtadho, N., Syuhadak, S., Putri, W. N., & Unsi, B. T. (2023). Fa'aliyyah Mawad Ta'lim Maharah al-Qira'ah li Tarqiyah Maharah al-Qira'ah al-Thullabah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *7(1 May)*(7(1 May), 15–32.), 15–32. https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.5558

Widayanti, U., & Rofiq Sofa, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Maharatul Qiro`ah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo : Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Bahasa Arab. *Faidatuna*, *6*(1), 48–68. https://doi.org/10.53958/ft.v6i1.717

Wijaya, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Improve Pada Materi Nahwu Dalam Meningkatkan Maharoh Qiro'ah Santri PP Darul Lughah Wal Karomah. *Impressive: Journal of Education*, *1*(4), 172–179. https://doi.org/10.61502/ijoe.v1i4.55